

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS KALASAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Oleh:  
Esra Lamtiur Sitanggang  
KM1900614**

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN**  
**KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KALASAN**  
**YOGYAKARTA**

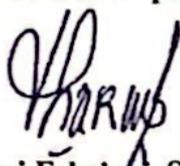
Disusun Oleh:

Esra Lamtiur Sitanggang KM1900614

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

**Ketua Dewan penguji**



**Heni Febriani, S.Si., M.P.H.**

**Pembimbing Utama**



**Prastiwi Hutri Basuki, S.Si., M.Si**

**Pembimbing Pendamping**



**Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Debyanti Wulandari, S.K.M., M.P.H**

## PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esra Lamtiur Sitanggung  
NIM : KM1900621  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Hubungan Tingakt Pengetahuan Tentang Anemia Dengan  
Kejadian Annemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalasan  
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

Esra Lamtiur Sitanggung  
NIM.1900614

## KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan draft skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalasan Yogyakarta”.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat S1 pada Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.

Penulis menyadari bahwa penyusunan draft skripsi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku Pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. dr.Dini Threes Harjanti selaku kepala Puskesmas Kalasan yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
6. Puskesmas Kalasan beserta staff yang telah banyak membantu untuk melaksanakan pengambilan data.
7. Ezra Sitanggang yaitu diri saya sendiri yang telah bekerja keras, berjuang dan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Orang tua saya bapak M Sitanggang dan Ibu saya J Silalahi yang telah

memberikan dukungan, kepada saya untuk tetap bisa bertahan sampai sejauh ini, tanpa mereka saya bukanlah siapa siapa ini semua tidak lepas dari motivasi, materi, suport, serta doa dan restu dari mereka.

9. Zeal campus Yogyakarta dan grup Gorgeous yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat dan doa.
10. Eveline Simargi, Mayawi, Gita Juni, Kezia L yauri, Gunawan Sylvester, Eunike, Derwin Natanael, Linda Domita, mereka adalah orang terkasih yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah, yang selalu membantu dan memberikan waktunya untuk saya sweet person twothousandthree.
12. Keluarga besar Sitanggung dan Silalahi beserta adik-adiku Kasih sitanggung, Valentino sitanggung, Aldi Sitanggung yang sangat aku sayangi dan cintai terimakasih telah menjadi support system terbaik selama ini.
13. Teman- teman seperjuangan Angkatan 2019 IKM dan IKP terkhusus seluruh anak Epidemiologi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KALASAN YOGYAKARTA

Ezra Sitanggang<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Siti Uswatun Chasanah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Anemia adalah suatu keadaan tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, sel darah merah mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *Accidental Sampling* sebanyak 75 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan di analisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat  $P < 0,05$ .

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan dari 75 responden terdapat 25 responden (33,3%) responden yang anemia dan 50 (66,7%) yang tidak anemia. Analisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil ( $p = 0,376$ ).

**Kesimpulan:** Dari variabel tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia.

**Kata kunci :** anemia; ibu hamil; pengetahuan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT THE KALASAN HEALTH CENTER YOGYAKARTA

Ezra Sitanggang<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Siti Uswatun Chasanah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** Anemia is a condition where the body has too few red blood cells (erythrocytes), which contain hemoglobin which functions to carry oxygen to all body tissues. Riskesdas 2018 data shows that in Indonesia 48.9% of pregnant women experience anemia. As many as 84.6% of anemia in pregnant women occurred in the age group of 15-24 years.

**Objective :** Knowing the relationship between the level of knowledge about anemia and the incidence of anemia in pregnant women at Puskesmas Kalasan health center, Sleman, Yogyakarta.

**Methods :** This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. Samples were taken with the Accidental Sampling method as many as 75 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Chi-square test with a level of  $P < 0.05$ .

**Results :** This study shows from 75 respondents of anemia in pregnant women 25 respondents (33.3%) respondents who are anemic and 50 (66.7%) who are not anemic. Analysis using chi square test shows there is no relationship between the level of knowledge of pregnant women ( $p = 0.376$ ).

**Conclusion :** From the variable level of knowledge of anemia with the incidence of anemia in pregnant women, there is no relationship between the level of knowledge of pregnant women and the incidence of anemia. This means that the knowledge of pregnant women about topics not related to anemia has no direct impact on the likelihood of suffering from anemia during pregnancy.

**Keywords :** *anemia; pregnant women; knowledge*

---

<sup>1</sup> Students of Health Public Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Anemia.....	7
2. Kehamilan.....	16
3. Pengetahuan.....	17
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Rancangan Penelitian.....	22
B. Waktu Dan Tempat.....	22
C. Populasi Dan Sampel.....	22
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Defenisi Operasional.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	25
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	26

I. Etika Penelitian .....	28
J. Jalannya Penelitian .....	29
K. Jadwal Penelitian .....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Hasil Penelitian .....	33
C. Pembahasan .....	36
BAB V PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Menurut World Health Organization WHO 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung di negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju (Abdullah, 2003). Kejadian anemia di Indonesia pada ibu hamil cenderung mengalami peningkatan. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI,2018). Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 15,84% dan pada tahun 2021 sebesar 16,5%. Data Puskesmas Kalasan tahun 2021 menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil sebesar 66 (7,28%) orang. (Profil Kesehatan, 2021).

Kejadian anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin kurang dari 11gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester II. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, perdarahan antepartum, perdarahan postpartum yang menyebabkan kematian ibu dan anak, serta

penyakit infeksi. Ibu hamil yang mengalami anemia 55,6% melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) pengetahuan yang sama. Rerata para ibu menyampaikan bahwa berat Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, karena wanita hamil rentan mengalami anemia seiring meningkatnya kebutuhan zat besi dan nutrisi tubuh pada kehamilan serta Anemia akan menimbulkan kondisi dengan rasa lelah, lemas, pusing, dan pucat.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Purbadewi et al., 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Hariati, Alim dan Thamrin tahun 2019 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup akan berperilaku positif dalam perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kejadian anemi pada ibu hamil ( $p$  value = 0,005). Penelitian yang dilakukan oleh Alifah, et al, (2017) yang dilakukan di Aal Kuwait University Hospital menyebutkan bahwa Resiko anemia meningkat seiring dengan usia kehamilan, graviditas, penurunan jarak lahir, minum teh dan kopi setelah makan, penurunan asupan protein dan rendahnya tingkat pengetahuan dan pendapatan.

Studi pendahuluan penelitian dilakukan dengan wawancara kepada 10 responden ibu hamil yang dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Hasil studi pendahuluan 1 (10%) dari responden kadar hemoglobin (Hb) menunjukkan 10,6 gr/dl berdasarkan rekam medis yang artinya ibu hamil tersebut mengalami anemia. Sedangkan dari 9 (90%) responden kadar

hemoglobin (Hb) menunjukkan normal dan pengetahuan ibu tentang anemia masih kurang baik yang mengatakan bahwa kehamilan tidak membahayakan bagi ibu dan janin. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil yang masih tinggi, banyaknya mortalitas dan morbiditas yang dapat disebabkan oleh anemia, maka diperlukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalasan Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Puskesmas Kalasan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyusun perencanaan dalam penanggulangan dan penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil, dan dapat bekerja sama dengan sektor terkait.

b. Bagi STIKES Wira Husada

Sebagai masukan untuk pendidikan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi yang lebih baru terutama perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang anemia pada ibu hamil.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan spesifikasi kajian pada bidang epidemiologi penyakit tidak menular (PTM) yaitu membahas pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

**F. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang berkaitan dengan Anemia ibu hamil telah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya:

1. Susanti dan Kurniawati (2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Puskesmas Banda Raya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi sebanyak 105 orang. Sampel diambil secara Simple Random Sampling sebanyak 51 orang. Analisa data menggunakan Statistic Chi-Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang beresiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dengan pengetahuan sedang sebanyak 11 responden (44%) dan yang tidak beresiko sebanyak 14 responden (56%) sedangkan

responden yang pengetahuannya tinggi terdapat 2 responden (7,7%) yang beresiko melahirkan bayi dengan BBLR dan yang tidak beresiko sebanyak 24 responden (92,3%). Hasil uji statistik chi-square ( $p < 0,05$ ) menunjukkan p- value sebesar 0,003. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan resiko kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (pengetahuan) rancangan penelitian cross sectional Teknik analisis data menggunakan uji Chis-quare. Perbedaan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, tempat, jumlah sampel dan waktu penelitian.

2. Arni dan Manurung. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Paritas Ibu Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil Trimester III Di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebanyak 58 Orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 58 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik Total sampling. Teknik analisis data menggunakan chi square. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 58 responden, ada pengaruh antara pengetahuan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III dengan nilai  $p = 0,010$ , ada pengaruh antara paritas ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III dengan nilai  $p = 0,038$ . Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas (pengetahuan), variabel terikat (anemia pada ibu hamil), rancangan penelitian cross sectional, teknik penentuan jumlah sampel *Total sampling*, dan analisis data menggunakan *chi square*. Perbedaan penelitian ini adalah tempat, jumlah sampel dan waktu penelitian.

3. Oktavianti, Jalpi dan Suryanto. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pengukuran Lila Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii & Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional*, populasi adalah ibu hamil trimester II & III yang berjumlah 179 orang dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *chi square*, ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia ( $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ ), ada hubungan pengukuran LILA dengan kejadian anemia ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Persamaan penelitian ini adalah variabel bebas pengetahuan), variabel terikat (anemia pada ibu hamil), rancangan penelitian *cross sectional* dan analisis data menggunakan *chi square*. Perbedaan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, tempat, jumlah sampel dan waktu penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Kalasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang kurang baik 23 orang (30,7%) dan baik 52 orang (69,3%)
2. Kejadian Anemia pada ibu hamil 25 orang (33,3%) dan yang tidak anemia 50 orang (66,7%)
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Kalasan dengan  $p\ value = 0,376$

### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan Program pencegahan dan pengendalian anemia di Puskesmas Kalasan supaya dapat di fokuskan pada penyuluhan makanan yang sehat dan bergizi seimbang serta memberikan suplemen makanan yang mengandung asam folat, vitamin D, zat besi dan protein.

2. Bagi Stikes Wira Husada

Hasil penelitian ini di harapkan menambah wawasan bagi kampus Stikes Wira Husada.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan skala penilaian pengetahuan yang lebih terstruktur dan dapat diukur dengan lebih objektif dan di harapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informal Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Adnani 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alifah, H. N., & Anita, D. C. (2017). *Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arisman 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Brunner, and S. 2001. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Hariati, H., Bagu, A. A., & Thamrin, A. I. (2019). Anemia Event in Pregnant Women: (Analytical Study at Pertiwi Health Center in Makassar, South Sulawesi). *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(1), 8-17.
- Istiarti 2000. *Menanti buah hati kaitan antara kemiskinan dan kesehatan*. Yogyakarta: Pressindo.
- Kemenkes 2018. *Hasil utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manuaba, I.B.G. 2003. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mubarak 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila, P., Amin, M. & Rizki, R. 2018. Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2): 1–16.
- Profil Kesehatan, D.I.Y. 2021. *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes D.I. Yogyakarta.
- Proverawati, A. 2013. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purbadewi, L., Noor, Y. & Ulvie, S. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik. 2(April): 31–39.
- Rahmi, N., & Husna, A. (2020). Analisis Faktor Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 6(2), 1250-1264.
- Saifuddin 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan*

- Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono 2007. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmawati, S., Widiasih, R., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2021). Anemia kehamilan dan faktor yang mempengaruhi: studi korelasi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 21(1), 43-53.
- Susilowati, L., Sagita, Y. D., & Veronica, S. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 2(2), 154-165.
- Wahyuntari, E. (2020). Gambaran Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), 1-4.
- Waryana 2010. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2010. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro 2007. Ilmu Kandungan. Edisi ketiga Cetakan ke-7. Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro H, S.A. 2002. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Edisi ke-3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.